

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dibuat sebagai upaya menganalisis apa saja Kepentingan Turki dalam Normalisasi Hubungan Turki dengan Israel di lihat dari sektor ekonomi, sektor militer, dan sektor politik. Blaxter berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan analisis perilaku dan sikap politik yang tidak dapat dikuantifikasikan (dinyatakan dalam satuan angka). Penelitian kualitatif sering disebut juga penelitian *naturalistic* karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) sehingga data yang dihasilkan merupakan kenyataan asli yang berkembang di masyarakat. Data yang dihasilkan dari obyek alamiah tersebut berupa uraian mengenai perilaku serta interaksi suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang utuh dan komprehensif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan *human instrument* dalam menganalisis, mengamati dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti. Penelitian kualitatif berfokus pada tiga bidang yaitu, bahasa dengan mengeksplorasi proses komunikasi dan pola interaksi dalam kelompok sosial tertentu; deskriptif dan interpretasi makna subjektif dikaitkan dengan situasi dan tindakan; dan pembangunan teori melalui penemuan pola dan hubungan dalam data kualitatif.²³

Penelitian kualitatif deskriptif yaitu gambaran mengenai berbagai fenomena yang sifatnya dinamis atau dapat berubah-ubah. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki.²⁴ Penelitian deskriptif kualitatif mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan situasi saat ini, sikap dan pandangan yang terjadi di masyarakat, dua situasi atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antara fakta, dan menafsirkan efek suatu keadaan terhadap keadaan lainnya. Kegiatan penelitian ini melibatkan

²³ Fossey, Eliie, dkk. *Understanding and Evaluating Qualitative Research*

²⁴ Nasir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Darussalam: Ghalia Indonesia

pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan diakhiri dengan kesimpulan yang terkait dengan analisis data.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder). Data primer adalah data yang berasal dari arsip dan dokumen-dokumen resmi suatu institusi. Data sekunder adalah data pendukung berupa studi pustaka (*library research*) yang berasal dari buku, jurnal, artikel, surat kabar, internet dan sumber-sumber tertulis lainnya yang ditulis oleh akademisi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat sebagai metode pengumpulan data yakni

1. Dokumen

Peneliti mengumpulkan data melalui teknik dokumentasi. Menurut Hamidi, teknik atau metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perseorangan.²⁵ Gottschalk menyatakan bahwa dokumentasi merupakan proses pembuktian berdasarkan jenis sumber apapun, baik berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.²⁶ Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa arsip-arsip, buku, jurnal dan artikel baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dokumen yang digunakan oleh peneliti merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan dan juga guna melengkapi data-data terkait topik penelitian dalam bentuk pesan verbal dan non-verbal.

2. Penelusuran Data Online atau Internet Searching

Internet searching merupakan teknik pengumpulan data menggunakan mesin pencari yang menyediakan segala informasi dari berbagai waktu. Melalui internet mudah untuk mendapatkan informasi terupdate dari berbagai dunia.

²⁵ Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press

²⁶ Nazir, Moh. 1983. Metode Penelitian. Darussalam: Ghalia Indonesia

Namun dalam mengumpulkan data dari internet haruslah memastikan terlebih dahulu kredibilitas sumber yang didapatkan. Ada beberapa website yang dapat digunakan seperti website pemerintahan, organisasi internasional maupun non-internasional.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang penting dalam kegiatan penelitian karena data-data yang diperoleh harus dianalisis agar mudah dipahami dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau hipotesis.²⁷

Sugiyono membagi teknik analisis data kualitatif dalam empat komponen yaitu:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*) yaitu proses awal pengumpulan data-data mentah yang telah diperoleh di lapangan dan akan digunakan untuk diteliti. Teknik pengumpulan data menjadi sangat penting sebab dalam sebuah penelitian dibutuhkan data-data yang valid sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan yang valid
2. Reduksi data (*Data Reduction*) yaitu proses pemilihan dan pengkategorian data yang berfokus pada hal-hal pokok atau penting berdasarkan tema yang diteliti. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian data (*Data Display*) yaitu proses penyusunan sekumpulan informasi yang kemudian akan menjadi dasar pijakan peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data

²⁷ ibid

memudahkan peneliti memahami peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*) yaitu proses akhir dari analisis data yang akan menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

3.4 Sistematika Penulisan

Agar penelitian lebih terarah dan mudah dipahami, maka penelitian ini akan dibagi dalam beberapa bab dan sub bab. Berikut susunan sistematika penulisan, antara lain:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Dalam bab ini peneliti memaparkan mengenai teori dan kerangka berpikir yang akan digunakan untuk menganalisa permasalahan yang akan diteliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis yang akan peneliti gunakan dalam penelitian.

BAB IV : Gambaran Umum

Dalam bab ini akan dijelaskan gambaran umum Turki-Israel dan dinamika hubungan diplomatik antara Turki dengan Israel.

BAB V : Pembahasan

Bab ini akan dijelaskan bagaimana normalisasi hubungan antara Turki dan Israel dapat memberi pengaruh kondisi perekonomian Turki, kerjasama militer dan keamanan antara Turki dan Israel, dan keterlibatan Turki pada isu regionalnya yaitu isu Palestina dan konflik dengan militan Kurdi di Suriah.

BAB VI : Penutup

Bab yang berisi seluruh penjabaran mengenai objek yang telah diteliti berdasarkan kerangka berpikir dan metode yang telah dipilih sehingga dapat menghasilkan jawaban atas pertanyaan yang diangkat oleh peneliti.